

*Jurnal Inovasi Sekolah Dasar (JISD) memuat artikel yang berkaitan tentang hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar.*

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jisd/index>

## PENGARUH MEDIA CORONG BERHITUNG TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI PERKALIAN KELAS III MIN 2 DELI SERDANG TA 2022 /2023

**Nurul Fitri Arif<sup>1</sup>, Nuri Ramadhan<sup>2</sup>, Rizka Hidayah Husin Lubis<sup>3</sup>**  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas  
Nahdlatul Ulama Sumatera Utara  
[Fnurul038@gmail.com](mailto:Fnurul038@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study aims to influence student learning outcomes by using the Media Corong Berhitung in Mathematics of class III MIN 2 Deli Serdang. This type of research is a quantitative research experimental method. The subjects of this study were 56 students of class V A and V B SD Negeri 104197 Desa Klambir, consist of 28 student of class V B (control class) and 28 students of class V A (experimental class). Research instrument in the form of tests, namely pre-test and post-test as many as 20 multiple choice questions. Data analysis techniques used in this, which are in the form of normality tests, homogeneity tests and hypothesis testing. Based on the presentation of data and analysis of data related to research, the result show that the data is taken form a normally distributed population (sig.  $0,000 > 0,05$ ) and data taken form populations that have the same variance (Sig. Based on Mean  $0,079 > 0,05$ ). When the data were analyzed using the t-test. Based on the calculation of the t-test on calculations with the help of SPSS Statistic 20 obtained  $t_{count}$  2.846. Value of  $t_{table}$  with a significant level of 5% or 0,05 of 1,674. Than  $2,846 > 1,674$  So it can be concluded that there is a significant influence of Media Corong Berhitung on the learning outcomes of mathematics multiplication material of class III MIN 2 Deli Serdang.*

**Keywords:** Media Corong Berhitung , Matematichs

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan Media Corong Berhitung pada mata pelajaran Matematika kelas III MIN 2 Deli Serdang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V A dan V B SD Negeri 104197 Desa Klambir yang berjumlah 56 siswa, terdiri dari 28 siswa kelas V B (kelas kontrol) dan 28 siswa kelas V A (kelas eksperimen). Instrumen penelitian berupa tes yaitu pre-test dan post-test sebanyak 20 soal pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan yaitu berupa uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang berkaitan dengan penelitian, diperoleh hasil bahwa data yang diambil dari populasi berdistribusi normal (sig.  $0,000 > 0,05$ ) dan data yang diambil dari populasi yang mempunyai variansi yang sama (Sig. Based pada Mean  $0,079 > 0,05$ ). Bila data dianalisis menggunakan uji-t. Berdasarkan perhitungan uji-t pada perhitungan dengan bantuan SPSS Statistic 20 diperoleh thitung sebesar 2,846. Nilai ttabel dengan tingkat signifikan 5% atau 0,05 sebesar 1,674. Than  $2,846 > 1,674$  Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan Media Corong Berhitung terhadap hasil belajar matematika materi perkalian kelas III MIN 2 Deli Serdang.

**Kata Kunci:** Media Corong Berhitung, Matematika

✉ Corresponding author :

Email : [Fnurul038@gmail.com](mailto:Fnurul038@gmail.com)

HP : 0895712902211

Received 08 Oktober 2024, Accepted 13 Oktober 2024, Published 31 Oktober 2024

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting yang dilakukan setiap orang dalam rangka mewujudkan cita-cita dan cita-citanya, dan pendidikan adalah usaha sadar para pendidik untuk menumbuh kembangkan peserta didik yang berkualitas dan berkarakter, sehingga memiliki visi yang lebih luas untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI di tingkat pendidikan sekolah dasar. Dalam proses kegiatan belajar mengajar peran guru sangat menentukan pada saat proses pembelajaran karena mereka terlibat langsung kegiatan pembelajaran di sekolah.

BSNP (2006:147) Menyatakan bahwa “mata pelajaran matematika perlu diberikan semua siswa membutuhkan mata pelajaran matematika untuk mengembangkan kemampuan siswa secara logis analitis, sistematis, kritis dan kreatif. berpikir kritis tentang peran matematika dalam memecahkan berbagai masalah dalam kehidupan sehari –hari”. Sudjana (2011:57) Menyatakan bahwa “komponen-komponen yang berkaitan dengan proses pembelajaran meliputi tujuan pengajaran, bahan ajar, alat dan sumber belajar, teknik dan metode penilaian, kondisi guru dan kegiatan pembelajaran”.

Perkalian merupakan kemampuan dasar yang wajib dimiliki siswa kelas III SD/MI. Konsep perkalian ditanamkan sebagai penjumlahan berulang sehingga kemampuan dasar hitung, perkalian 1-10 seharusnya dikuasai oleh peserta didik kelas III semester genap. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum paham akan perkalian. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran

ceramah, metode ceramah salah satu metode pengajaran yang mengkomunikasikan informasi dan pengetahuan secara lisan pada saat proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran matematika kelas III guru hanya menggunakan metode ceramah dan kegiatan pembelajaran lebih dominan kepada guru, Guru mengajarkan secara lisan dan memberikan contoh cara penyelesaian soal matematika, sehingga siswa kurang memahami materi tersebut dan menjadikan siswa pasif hanya menjadi pendengar dan pencatat aktif saat proses kegiatan belajar. Ketika siswa kesulitan memahami pembelajaran matematika, guru membutuhkan alat berupa media untuk memperjelas apa yang dikomunikasikan. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik akan membangkitkan keinginan dan minat baru pada siswa, membangkitkan motivasi belajar, merangsang kegiatan belajar, bahkan memberikan dampak psikologis bagi siswa.

Salah satu upaya meningkatkan proses pembelajaran adalah dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Media corong berhitung merupakan media pembelajaran matematika untuk menjelaskan materi operasi hitung dari penjumlahan, media corong berhitung terbuat dari botol air mineral dan PVC. Berdasarkan observasi awal di kelas III MIN 2 Deli Serdang pada Senin, 01-09-2023 nilai ulangan harian matematika

materi perkalian didapatkan 5 siswa mencapai nilai KKM sedangkan 24 siswa lainnya masih dibawah nilai KKM. Standar KKM sekolah yaitu 70. Adapun penyebab rendahnya nilai belajar matematika adalah a) Guru menggunakan metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran yang mengakibatkan siswa menjadi kurang paham atas penjelasan yang disampaikan oleh guru. b) Siswa pasif dalam proses pembelajaran siswa hanya menjadi pendengar dan pencatat aktif.

Berdasarkan hal tersebut pada saat pembelajaran matematika yang materinya yang susah dipahami di oleh siswa, guru perlu menggunakan Alat media untuk memperjelas isi yang disampaikan dalam bentuk media pembelajaran, maka dari itu peneliti menggunakan media corong berhitung dalam pembelajaran agar dapat membantu guru dalam memperjelas pelajaran matematika materi perkalian melalui media corong berhitung diharapkan dapat membantu siswa untuk mudah paham, rasa senang dan bergairah selama proses pembelajaran.

Pada penelitian Efektivitas penggunaan alat peraga corong berhitung terhadap kemampuan konsep operasi perkalian pada siswa kelas II SD Hang Tuah Makassar (Fitriani hasim 2019) dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) menunjukkan hasil nilai tertinggi adalah 9,33 pada penelitian tersebut menggunakan metode pre eksperimen pada penelitian lainnya yaitu Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Media Corong Berhitung Pada Kelompok B2 Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Nurhaq Kecamatan Baruga Kota Kendari (Aulia Cahyani 2021) Pada siklus I menunjukkan kemampuan berhitung

anak dominan berada pada kriteria ketuntasan 50% atau berada pada kategori cukup. Pada siklus II menunjukkan kemampuan berhitung anak berada pada rentang penilaian berkembang sesuai harapan (BSH) dengan kriteria ketuntasan sebanyak 85% atau berada dalam kategori sangat baik. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan serta fenomena yang terjadi.

Dari penjelasan diatas maka peneliti melakukan penelitian “Pengaruh Media Corong Berhitung terhadap hasil belajar matematika materi perkalian kelas III MIN 2 Deli Serdang”.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, yaitu metode yang bertujuan untuk menguji pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain atau menguji bagaimana hubungan sebab akibat antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Metode penelitian eksperimen memiliki perbedaan yang jelas dibanding dengan metode penelitian lainnya, yaitu adanya pengontrolan terhadap variabel penelitian dan adanya pemberian perlakuan terhadap kelompok eksperimen. Sukmadinata (2008:194) mengemukakan bahwa “Penelitian eksperimental merupakan pendekatan penelitian yang cukup khas. Kekhasan tersebut diperlihatkan oleh dua hal, pertama penelitian eksperimen menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain, kedua menguji hipotesis hubungan sebab akibat”.

Menurut (Sugiyono, 2011:72) penelitian ini merupakan penelitian eksperimen (*eksperimental*). Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk

mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan, kondisi yang terkendalikan dimaksud adalah adanya hasil dari penelitian dikonversikan ke dalam angka-angka, untuk analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis statistik.

Menurut Sugiyono (2015:114), *Quasi Eksperimental* adalah desainnya memiliki kelompok kontrol, dan kelompok tersebut tidak sepenuhnya berfungsi untuk mempengaruhi variabel luar yang dapat mempengaruhi pelaksanaan eksperimen, dalam hal ini quasi-experimental metode ini melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran corong berhitung dan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional untuk pembelajarannya. untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Eksperimen*, eksperimen ini disebut juga eksperimen semu. Tujuannya adalah untuk memprediksi keadaan yang dapat dicapai melalui eksperimen, tetapi tidak ada pengontrolan atau manipulasi terhadap seluruh variabel yang luar yang dapat mempengaruhi.

a) Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:114), *Quasi Eksperimental* adalah desainnya memiliki kelompok kontrol, dan kelompok tersebut tidak sepenuhnya berfungsi untuk mempengaruhi variabel luar yang dapat mempengaruhi pelaksanaan eksperimen, dalam hal ini quasi-experimental metode ini melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran corong

berhitung dan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional untuk pembelajarannya. untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimen*, eksperimen ini disebut juga eksperimen semu. Tujuannya adalah untuk memprediksi keadaan yang dapat dicapai melalui eksperimen, tetapi tidak ada pengontrolan atau manipulasi terhadap seluruh variabel yang luar yang dapat mempengaruhi

Untuk lebih jelas desain penelitian tersebut. Maka dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.1 Desain penelitian**

| kelompok   | <i>pretest</i> | <i>Treatment</i> | <i>posttest</i> |
|------------|----------------|------------------|-----------------|
| eksperimen | O1             | X                | O2              |
| kontrol    | O3             | -                | O4              |

Keterangan :

- O1= Pretest kelas eksperimen
- O 2 = Posttest kelas eksperimen
- X = treatment atau perlakuan
- O3= Pretest kelas kontrol
- O 4 = posttest kelas kontrol

**A. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara- cara yang digunakan peneliti untuk mengukur keterampilan dari suatu objek, dalam Penelitian ini data yang dikumpulkan dengan cara sebagai berikut :

a) Tes

Tes adalah Serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelektual, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok. Sebagai alat

pengumpulan data. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Tes dalam penelitian ini berupa *pre test* dan *post test* yang berupa soal pilihan berganda.

b) Angket (kuesioner)

Sugiyono (2017:142) “Angket atau kuesioner adalah suatu teknik Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.

Sugiyono (2014:58) “Kuesioner atau kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah a kuesioner tertutup atau kuesioner, karena responden hanya perlu memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar.

Angket dalam penelitian ini hasilnya berfungsi untuk memberikan informasi kepada pembaca terkait dengan jawaban dari responden , melalui penggunaan angket ini untuk mendapatkan data tentang penggunaan media pembelajaran data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah yang berhubungan dengan pengaruh media pembelajaran.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung yang berbentuk *skala Likert* dengan pertanyaan yang bersifat tertutup yaitu dengan jawaban atas pertanyaan yang diajukan telah tersedia . adapun skor dalam setiap pertanyaan dalam angket Penelitian ini, dengan skor minimal 1 dan skor maksimal 4, karena Bisa diketahui secara pasti apakah tanggapan responden cenderung menjawab Setuju atau tidak setuju. sehingga tanggapan responden sesuai dengan harapan Lebih relevan. Adapun tabel skala likert yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2 Tabel skala likert

| No | Jawaban                   | Skor |
|----|---------------------------|------|
| 1. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1    |
| 2. | Tidak Setuju (TS)         | 2    |
| 3. | Setuju (S)                | 3    |
| 4. | Sangat Setuju (SS)        | 4    |

c) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen adalah teknik pengumpulan data yang bekerja dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen, baik tertulis, grafis, maupun elektronik. Penelitian dokumenter melengkapi metode observasi dan wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif.

**B. Instrumen Penelitian**

a) Pre test dan Post test

Instrumen merupakan sebuah alat yang digunakan pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen *pre test* dan *post test dan*, tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang disusun mengacu pada indikator dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

b) Angket (kuesioner)

Instrumen penelitian adalah alat digunakan oleh peneliti yang melakukan penelitian untuk mengukur fenomena yang sedang terjadi. Alat Pengumpul Data dalam Penelitian Penelitian ini menggunakan kuesioner, yaitu daftar pernyataan tertulis Dirancang untuk menangkap data berupa jawaban responden. Berikut kisi kisi instrumen penelitian :

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui “Pengaruh Media corong berhitung Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III di MIN Deli Serdang.” Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat serta berapa besar pengaruh sebab akibat tersebut dengan cara memberikan beberapa perlakuan-perlakuan tertentu pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol tidak diberi perlakuan.

Data yang terkumpul dalam penelitian ini terdiri atas beberapa metode, yaitu metode tes, metode angket, metode dokumentasi. Metode tes digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada materi perkalian kelas III A MIN 2 Deli Serdang, metode angket digunakan untuk mengetahui informasi kepuasan responden terhadap pembelajaran menggunakan media corong berhitung. Sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui keadaan guru dan siswa serta foto hasil penelitian.

Berkaitan dengan metode tes, soal yang diberikan untuk melihat hasil belajar peserta didik berjumlah 20 soal berganda yang masing-masing item mendapat skor 5, jadi jika 20 soal maka skor yang diperoleh adalah  $20 \times 5 = 100$  yang telah di uji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Soal tersebut diberikan kepada sampel.

Corong berhitung merupakan salah satu media pembelajaran menyenangkan dalam bentuk permainan yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Corong berhitung ini berguna untuk mempelajari pola pikir, pemikiran logis, sistem pendekatan serta pemecahan masalah secara umum. Pada media corong berhitung memiliki kekurangan yaitu

harus dalam pengawasan guru agar tidak terjadi salah langkah dalam melakukannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dikatakan bahwa media corong berhitung ini berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas III MIN 2 Deli Serdang. Hal ini dapat dilihat dari adanya interaksi antar guru dan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung dan hasil nilai belajar siswa meningkat dengan nilai tertinggi 90. Pada penelitian terdahulu penggunaan media corong berhitung dalam meningkatkan hasil belajar matematika kelas II SD IT Generasi Rabbani menunjukkan hasil yang signifikan yaitu nilai tertinggi 89,2 dan diperoleh nilai  $t_{hitung} 2,04 > 2,004$ .

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh media corong berhitung terhadap hasil belajar matematika materi perkalian kelas III MIN 2 Deli Serdang dapat dilihat dari uji  $t_{hitung} 2,846$  dan  $t_{tabel} 1,674$  dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,846 > 1,674$ ) yang berarti hipotesis kerja dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh pembelajaran media corong berhitung terhadap hasil belajar matematika kelas III MIN 2 Deli Serdang. Dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agus, & Suprijono. (2013). *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Amir, & Zubaidah. (2014). *Psikologi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Buku Beta.

- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asyhar, & Rayandra. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Asyhar, R. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Baharuddin, & Wahyuni, E. N. (2009). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar- ruzz Media.
- Darmadi, & Hamid. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas. (2006). *Permendiknas No 22 tahun 2006 Tentang Standar Isi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Djamarah, & Bahri, S. (2008). *Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Haryono, & Suryono. (2014). *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Heruman. (2008). *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah SD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Karso. (2007). *Pendidikan Matematika*. Jakarta: Dinas Pendidikan Nasional.
- Kunandar. (2012). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lestari, S. (2015). *Bank Soal Matematika SD*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Muhsetyo, & Gatot. (2008). *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pendidikan, B. S. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sadiman, A. (2010). *Media Pendidikan pengertian Pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Subarinah, S. (2006). *Inovasi Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudjana, N. (2011). *Dasar - dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algasindo.
- Sudjana, Nana, & Rifai. (2011). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Al Gasesindo.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi ( Mix Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. V. (2014). *Metode Penelitian Lengkap Praktis dan Mudah diPahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryani, Nunuk, Setiawan, A., & Putra, A. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.